

### III. MATERI DAN METODE

#### 3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kabupaten Siak dengan menetapkan Kecamatan Bungaraya pada bulan Januari sampai Februari 2014.

#### 3.2. Materi Penelitian

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kartu Inseminasi Buatan (IB) ternak sapi potong yang telah di Inseminasi pada priode 2013. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat dokumentasi meliputi peralatan *recording* (pena, pensil dan note book).

#### 3.3. Metode Penelitian

Pengambilan sampel

Penelitian menggunakan metode surve dengan penyajian data secara deskriptif, penetapan lokasi dilakukan secara sengaja dengan menetapkan ternak yang memiliki pencatatan (*recording*) atau memiliki kartu akseptor di Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Siak.

Peubah yang diamati

Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Non Return Rate (NRR).

Adalah persentase hewan yang tidak kembali minta kawin atau bila tidak ada permintaan inseminasi lebih lanjut dalam waktu yang sampai 30 hari (Jaswandi, dkk. 2005)

$$NR = \frac{\text{jumlah sapi yang di IB} - \text{jumlah sapi yang kembali di IB}}{\text{jumlah sapi yang di IB}} \times 100\%$$

(Partodihardjo, 1987)

## 2. Conception Rate atau Angka Kebuntingan (CR)

Persentase merupakan hasil catatan /diagnosa kebuntingan melalui pemeriksaan rektal dalam waktu 40 sampai 60 hari setelah IB.

$$CR (\%) = \frac{\text{jumlah betina bunting pada IB pertama}}{\text{jumlah seluruh betina yang di IB}} \times 100\%$$

(Partodihardjo, 1987)

## 3. Sevice Per Conception (S/C = Pelayanan IB Perkebuntingan)

Merupakan jumlah perkawinan sampai menghasilkan kebuntingan dapat dihitung dengan :

$$S/C = \frac{\text{jumlah staw yang digunakan}}{\text{jumlah betina yang bunting}} \times 100\%$$

(Partodihardjo, 1987)